



FRAKSI PDI PERJUANGAN, ENDRO SULAKSONO Desak Penguatan Posyandu dan Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis



padu (Posyandu) dan keseriusan dalam penanggulangan penyakit Tuberkulosis (TBC) harus berjalan beriringan demi mewujudkan masyarakat yang sehat dan tangguh.

Sebagai legislator yang duduk di Komisi D, Endro menilai Posyandu merupakan garda terdepan dalam memantau tumbuh kembang anak sekaligus mencegah stunting. Oleh karena itu, sarana, prasarana, serta peningkatan kapasitas para kader Posyandu di setiap kampung harus mendapatkan perhatian penuh dan dukungan anggaran yang memadai dari pemerintah daerah.

"Posyandu bukan sekadar tempat menimbang bayi, melainkan pusat deteksi dini kesehatan masyarakat di tingkat akar rumput. Kita harus memastikan para kader memiliki bekal pengetahuan dan fasilitas yang

YOGYA (KR) - Penguatan pelayanan kesehatan di tingkat dasar menjadi fokus utama yang terus dikawal oleh jajaran legislatif Kota Yogyakarta. Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta, Endro Sulaksono, menegaskan optimalisasi peran Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan keseriusan dalam penanggulangan penyakit Tuberkulosis (TBC) harus berjalan beriringan demi mewujudkan masyarakat yang sehat dan tangguh.



KR:Archi Wahdan

layak agar pelayanan yang diberikan kepada warga bisa maksimal," ujarnya.

Selain fokus pada kesehatan ibu dan anak melalui Posyandu, Endro juga menaruh perhatian serius terhadap program penanggulangan Tuberkulosis di Kota Yogyakarta. Menurutnya, TBC masih menjadi tantangan kesehatan komunal yang membutuhkan penanganan yang agresif, mulai dari pelacakan kasus secara aktif hingga pendampingan pasien sampai sembuh total.

Politisi PDI Perjuangan ini menambahkan bahwa eliminasi TBC tidak akan tercapai jika hanya mengandalkan fasilitas layanan kesehatan formal seperti Puskesmas dan rumah sakit. Perlu ada sinergi yang kuat antara Dinas Kesehatan, kader kesehatan di wilayah, serta masyarakat umum untuk memutus mata rantai penularan TBC secara efektif.

"Kasus TBC ini fenomena gunung es, yang tidak terlihat justru bisa lebih banyak. Oleh sebab itu, program penanggulangan harus menyasar hingga ke tingkat keluarga, didukung oleh edukasi yang masif agar tidak ada lagi stigma negatif terhadap penderita TBC," tegas

Endro,

Pihaknya berkomitmen untuk terus mengawal kebijakan penganggaran dan pengawasan terhadap dua program prioritas kesehatan ini. Endro berharap, dengan pengelolaan Posyandu yang semakin baik dan program TBC yang terintegrasi, derajat kesehatan masyarakat Kota Yogyakarta dapat meningkat secara signifikan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005